BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi skala nyeri pada pasien pasca perawatan ortodonti cekat di Klinik Graha Kusuma Dental Care adalah sedikit nyeri (45,3%), tidak nyeri (24,5%), sedikit lebih nyeri (18,9%), nyeri (9,4%), dan sangat nyeri (1,9%).
2. Distribusi frekuensi kepatuhan melakukan kontrol pasca perawatan ortodonti cekat di Klinik Graha Kusuma Dental Care adalah sebanyak 71,7% pasien patuh dan sebanyak 28,3% pasien tidak patuh melakukan kontrol.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara rasa nyeri pada pasien pasca perawatan ortodonti cekat dengan kepatuhan kontrol pasien di Klinik Graha Kusuma Dental Care.

B. Saran

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Klinik Graha Kusuma Dental Care.

   Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tenaga kesehatan yang ada di Klinik Graha Kusuma Dental Care untuk dapat melakukan peningkatan kegiatan edukasi pada pasien pengguna alat ortorodonti cekat mengenai bagaimana sikap dan tindakan pasien yang

baik terhadap perawawatan ortodonti, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberhasilan perawatan ortodonti.

2. Bagi Pasien Pasca Perawatan Ortodonti Cekat

Bagi pasien yang belum patuh melakukan kontrol perawatan pasca perawatan ortodonti cekat diharapkan dapat meningkatkan kepatuhannya dengan melakukan kontrol sesuai dengan jadwal yang ditentukan, danpasien yang sudah patuh melakukan kontrol diharapkan untuk mempertahankan kepatuhannya agar tercapat hasil perawatan yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut terkait faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan kontrol perawatan ortodonti cekat (seperti pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya), upaya yang dilakukan responden dalam mengurangi nyeri, dan hambatan-hambatan yang dialami responden dalam mematuhi kepatuhan kontrol dalam perawatan ortodonti cekat. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat ukur skala nyeri yang lain dan tingkat sebaran usia responden bisa lebih luas sehingga sampel yang lebih bervariasi diharapkan mampu mendapatkan hasil yang lebih akurat.